

ABSTRAK

Menopause terjadi pada rentang usia 45-50 tahun, tetapi dalam kenyataannya dapat terjadi lebih cepat atau lebih lambat. Salah satu faktor penyebab menopause adalah status gizi. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan status gizi dengan menopause di Desa Damarsi RW.02

Buduran Sidoarjo.

Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasi Ibu di Desa Damarsi RW.02 Buduran Sidoarjo yang mengalami menopause sebanyak 22 orang, besar sampel 20 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independent* status gizi, variabel *dependent* usia menopause. Instrumen yang digunakan adalah timbangan injak, pengukur tinggi badan, dan lembar kuisisioner. Uji statistik *rank spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian dari 20 responden terdapat sebagian besar (60%) responden memiliki status gizi lebih, sebagian besar (55%) responden mengalami menopause normal. Uji statistik menunjukkan $p(0,015) < (0,05)$ berarti ada hubungan status gizi dengan usia menopause.

Simpulan penelitian ini adalah status gizi berpengaruh terhadap usia menopause. Oleh karena itu ibu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizinya secara seimbang agar tidak mengalami gangguan status gizi yang akan berdampak pada usia menopause.

Kata kunci: Status gizi, Menopause, Ibu